

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindak tutur representatif pada podcast *Konspirasi di Balik Junk Food dan Makanan Instan*, dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 jenis tindak tutur yang digunakan dalam menyampaikan informasi pada podcast, meliputi tuturan berspekulasi, tuturan menyarankan, tuturan memberitahukan, tuturan menyarankan, tuturan memberitahukan, tuturan menyatakan, tuturan memperingatkan, tuturan menjelaskan, tuturan mengemukakan pendapat, dan tuturan menyebutkan. Jenis tindak tutur representatif yang paling banyak ditemukan yaitu tuturan memberitahukan dengan jumlah 7 data. Lalu terdapat 8 fungsi tindak tutur representatif, yaitu fungsi memperkirakan, fungsi memberi saran, fungsi memberikan informasi, fungsi menyatakan informasi, fungsi memberikan peringatan, fungsi memberikan penjelasan, fungsi menyampaikan isi pikiran, fungsi menyampaikan poin pokok. Fungsi tindak tutur yang paling banyak ditemukan adalah fungsi memberikan informasi.

Sesuai hasil analisis data dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang paling banyak ditemukan menunjukkan jika tindak tutur merupakan aspek yang penting dalam suatu percakapan terutama untuk memberikan informasi. Hal itu terlihat dari temuan data yang menunjukkan

bahwa tuturan memberitahukan paling dominan dari tuturan-tuturan lain. Penutur lebih banyak mengungkapkan tuturan memberitahukan dalam memberikan informasi kepada pendengar atau mitra tutur karena dalam sebuah podcast memang lebih banyak memuat suatu informasi tertentu. Melalui informasi-informasi yang diberikan lewat tuturan tersebut, diharapkan mitra tutur menjadi lebih memperhatikan makanan yang akan dikonsumsinya sebagai salah satu cara dalam menerapkan pola hidup sehat. Oleh karena itu, tindak tutur sangat penting untuk menafsirkan suatu tuturan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tindak tutur representatif pada podcast *Konspirasi di Balik Junk Food dan Makanan Instan*, maka yang menjadi saran penulis sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut: (1) penelitian mengenai tindak tutur representatif masih perlu dilakukan dari berbagai aspek dan sudut pandang yang berbeda, sehingga bisa dijadikan pelengkap untuk penelitian selanjutnya; (2) penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang lebih spesifik mengenai tindak tutur dengan analisis mendalam untuk memperoleh hasil yang lebih baik; dan (3) hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi penulis, pembaca, serta peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu mengenai bahasa.